

PEMBERDAYAAN UMKM “KAMPUNG KACANG” MELALUI PENINGKATAN EFEKTIVITAS PRODUKSI DI KAPANEWON SEMANU, GUNUNGGKIDUL

Muhammad Priya Permana¹, Suharman², Guntur Samodro³

¹) Program Studi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta

²) Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas PGRI Yogyakarta

³) Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Yogyakarta
e-mail: priyopermana@upy.ac.id

Abstrak

Kabupaten Gunungkidul merupakan penghasil kacang tanah terbesar di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Salah satu daerah penghasil kacang tanah di Kabupaten Gunungkidul yaitu berada di Kapanewon Semanu. Di daerah ini terdapat Kelompok UMKM “Kampung Kacang”. Pemrosesan kacang dimulai dengan pemanenan, mencuci, dan mengeringkan sebelum proses mengolah menjadi kacang sangrai, kacang oven original, kacang oven asin, kue kacang dan pengupasan kacang. Kelompok UMKM ini sebelumnya mengolah kacang tanah dengan metode manual, seperti penggunaan ember dan sikat untuk mencuci dan penjemuran dengan sinar matahari selama 2-3 hari sehingga ketergantungan akan cuaca yang mempengaruhi produktivitas dan terkadang tidak memenuhi permintaan pasar. Permasalahan tersebut menjadi latar belakang pelaksanaan pengabdian untuk meningkatkan efektivitas produksi. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan waktu dan kapasitas proses pencucian dan pengeringan menggunakan mesin yang dirancang. Sehingga produksi tetap berjalan dengan waktu lebih singkat, kapasitas lebih besar dan tanpa kendala cuaca. Kemudian, adanya pembuatan SOP untuk penggunaan mesin, perbaikan, dan perawatan untuk kepentingan kelompok. Melalui dana hibah PkM dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) pada tahun anggaran 2023, tim Pengabdian berupaya menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra dengan pelaksanaan kegiatan sosialisasi desain alat dan pelatihan penggunaan alat mesin pencuci kacang tanah dan pengering kacang tanah serta penyerahan alat. Serah terima alat dilaksanakan di Balai Dusun Pragak Kalurahan Semanu dan disaksikan oleh Kepala Dukuh Pragak, Ketua UMKM Kampung Kacang, serta pejabat desa setempat. Selain itu ada sosialisasi untuk usaha dalam memperpanjang usia simpan kacang tanah. Alat yang diberikan mengefektifkan pemrosesan kacang tanah sebelum masuk pengolahan dan alat pencuci bisa menampung 10-15 kg kacang tanah dan hanya membutuhkan 20 menit sekali proses sedangkan mesin pengering bisa menampung 30 kg kacang tanah selama 8 jam. Melalui pengabdian ini, manfaat yang dirasakan oleh Kelompok UMKM “Kampung Kacang” mencakup peningkatan pada jumlah produksi, pendapatan, dan masa simpan produk olahan kacang sampai beberapa bulan.

Kata kunci: Kacang Tanah, Efisiensi, Mesin Pencuci, Mesin Pengering Kualitas

Abstract

Gunungkidul Regency is the largest peanut producer in the Special Region of Yogyakarta. One of the peanut-producing areas in Gunungkidul Regency is in Kapanewon Semanu. In this area, there is an UMKM group called "Kampung Kacang". Peanut processing starts with harvesting, washing, and drying before processing into roasted peanuts, original oven peanuts, salted oven peanuts, peanut cakes and peanut shelling. This UMKM group previously processed peanuts using manual methods, such as using buckets and brushes for washing and drying in the sun for 2-3 days so that they are dependent on the weather which affects productivity and sometimes does not meet market demand. These problems became the background for the implementation of the service to increase production effectiveness. The purpose of this service is to increase the time and capacity of the washing and drying process using the designed machine. So that production continues to run with shorter time, greater capacity and without weather constraints. Then, there is an SOP for machine use, repair, and maintenance for the benefit of the group. Through the grant from the Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemendikbud Ristek) in fiscal year 2023, the Community Service team seeks to solve the problems faced by partners by implementing tool design socialization activities and training in the use of peanut washing machines and peanut dryers and handing over tools. The

handover of the equipment was carried out at the Pragak Hamlet Hall in Semanu Village and witnessed by the Head of Pragak Hamlet, the Head of Kampung Kacang UMKM, and local village officials. In addition, there was socialization for businesses to extend the shelf life of peanuts. The tools provided streamline the processing of peanuts before entering processing and the washing tool can hold 10-15 kg of peanuts and only takes 20 minutes per process while the drying machine can hold 30 kg of peanuts for 8 hours. Through this service, the benefits felt by the "Kampung Kacang" MSME Group include an increase in the amount of production, income, and the shelf life of processed peanut products for up to several months.

Keywords: Peanut, Efficiency, Washing Machine, Drying Machine Quality

PENDAHULUAN

Kabupaten Gunungkidul merupakan penghasil kacang tanah terbesar di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dibanding Kabupaten lainnya. Pada tahun 2022, berdasarkan data dari Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Gunungkidul diperoleh laporan bahwa di Kabupaten Gunungkidul menghasilkan 19.250 ton kacang tanah. Angka tersebut secara produktivitasnya mencapai 12,06 ton per hektar (*Seribu Hektar Lebih Tanaman Palawija Gunungkidul Telah Dipanen*, n.d.). Menurut Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Gunungkidul juga, ini mengindikasikan bahwa 97% produksi kacang tanah di Provinsi Yogyakarta berasal dari Kabupaten Gunungkidul. Di Kabupaten Gunungkidul sendiri, ada beberapa Kapanewon yang menjadi penghasil kacang tanah dalam jumlah yang besar (Kabar Handayani, 2014). Menurut Data Statistik, besaran hasil panen kacang tanah sangat dipengaruhi oleh luas daerah yang digunakan untuk menanam (*BPS Kab. Gunungkidul*, n.d.). Dari 18 Kapanewon yang terdaftar dalam ruang lingkup administrasi Kabupaten Gunungkidul, berikut ini 10 Kapanewon dengan luas wilayah penanaman kacang tanah terbesar.



Gambar 1. Luas Panen Tanaman Kacang Kabupaten Gunungkidul

Penjualan kacang tanah di Kabupaten Gunungkidul selama ini adalah ke wilayah Bantul, Klaten, dan Solo. Selain dengan presentase panen yang besar, produk yang unggul secara kualitas juga masuk ke pabrik industri. Hal ini untuk meningkatkan nilai jual produk olahan kacang tanah. Harga kacang tanah dari 10 Kapanewon tersebut berkisar Rp 12.000 – Rp 15.000 per kilo tergantung tingkat kekeringan saat dijual (Jogja, 2022).

Kelompok UMKM "Kampung Kacang" merupakan salah satu Kelompok UMKM di Kapanewon Semanu, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta yang bergerak untuk mengembangkan produk olahan kacang tanah menjadi produk kacang sangrai, kacang oven original, kacang oven asin, dan kue kacang. Kegiatan pengabdian yang dilakukan akan berkaitan dengan program MBKM yang berbentuk program Membangun Desa (Jenderal & Tinggi, 2020). Kelompok UMKM "Kampung Kacang" di Kapanewon Semanu termasuk dalam daerah tertinggal dan berkembang serta sumberdaya manusianya belum bisa mengembangkan perencanaan pembangunan dengan dana yang tersedia. (Indikator Kinerja Utama) IKU yang sesuai dengan PKM ini adalah IKU 2 dimana mahasiswa terlibat aktif di kegiatan masyarakat dalam pembuatan alat dan pelatihan diversifikasi (Pendidikan et al., 2021).

Adapun tujuan dari pengabdian Masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan efektivitas produksi kacang tanah pada Kelompok UMKM “Kampung Kacang” di Kapanewon Semanu, Gunungkidul, Yogyakarta.

METODE

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Peningkatan Efektivitas Produksi Kacang Tanah pada Kelompok UMKM “Kampung Kacang” di Kapanewon Semanu, Gunungkidul, Yogyakarta dilakukan dengan metode penyuluhan, pembuatan alat dan pelatihan. Berikut ini adalah proses yang dilakukan : a) Observasi. Pada tahap awal ini, pengabdian melakukan assessment kepada mitra untuk mengetahui permasalahan dan potensi yang ada. b) Identifikasi Masalah. Tahap kedua dalam proses pengabdian ini melibatkan kepakaran dari dosen yang menjadi ketua maupun anggota. Uraian hasil observasi dipaparkan dan diidentifikasi untuk dicarikan solusi. c) Solusi yang ditawarkan. Setelah proses identifikasi masalah yang ada di mitra, dilakukan penyesuaian dengan kepakaran dosen-dosen pengabdian. Tim pengabdian menawarkan solusi yang diambil dari identifikasi masalah. Kegiatan ini juga terdapat FGD yang dilakukan pengabdian kepada para anggota-anggota mitra dengan tujuan agar kegiatan menjadi tanggungjawab bersama dan dapat dilaksanakan bersama (Yuswardani et al., 2014).

Adapun terkait dengan solusi yang ditawarkan, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan, diantaranya: a) Sosialisasi desain alat pencuci dan alat pengering kacang tanah. b) Serah Terima Alat Pencuci dan Alat Pengering Kacang Tanah c) Praktek Penggunaan dan Maintenance Alat Pencuci dan Alat Pengering Kacang Tanah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian kepada masyarakat (PkM) Universitas PGRI Yogyakarta yang terdiri dari Muhamamd Priya Permana, M. Pd., Dosen Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif, Guntur Samodro, S. T., M. T., Dosen Teknik Industri dan Suharman, S. TP., M. Sc., Dosen Teknologi Hasil Pertanian dengan mengambil judul “Peningkatan Efektivitas Produksi Kacang Tanah pada Kelompok UMKM “Kampung Kacang” di Kapanewon Semanu, Gunungkidul, Yogyakarta” melalui dana hibah Pengabdian Kepada Masyarakat dengan skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat. Kegiatan pengabdian dilaksanakan sejak bulan Agustus 2023 - Oktober 2023. Kegiatan pengabdian dibagi dalam beberapa tahapan kegiatan yaitu Survei Observasi, identifikasi masalah, sosialisasi dan pelatihan serta diakhiri dengan penyerahan alat kepada Kelompok UMKM (dan Yeyen Prestyaning Wanita Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta Jl Stadion Maguwoharjo No, n.d.).

Tim PkM UPY menggandeng mitra Kelompok UMKM “Kampung Kacang” di Kapanewon Semanu, Gunungkidul. Latar belakang mitra yang masih mengolah kacang tanah menggunakan cara-cara manual seperti menggunakan ember dan sikat dalam mencuci kacang tanah setelah dipanen, kemudian dijemur menggunakan sinar matahari selama 2-3 hari berdampak terhadap produktifitas sehingga terkadang tidak mencukupi permintaan pasar. Hal tersebut menjadi dasar pengabdian untuk memberikan solusi peningkatan efektifitas produksi dengan memberikan Alat Pencuci dan Pengering Kacang tanah untuk meningkatkan produksi dan efisiensi waktu pengolahan (Purnomo et al., 2019).

Kegiatan sosialisasi desain alat pencuci dan alat pengering kacang tanah dengan pembicara Guntur Samodro, S. T., M. T., menyampaikan mesin pencuci kacang tanah akan digunakan oleh tim UMKM kampung kacang. Adapun untuk kapasitas maksimum pencucian kacang tanah sebesar 15 kg. Untuk proses pengoperasian mesin yang pertama dengan memasukkan kacang tanah ke dalam tangki pencucian dengan membuka tutup tangki. Setelah itu, menutup tangki dan kemudian memasukkan air melalui lubang air yang ada. Setelah lubang air ditutup, mesin siap untuk dijalankan dengan menggunakan tombol starter mesin yang ada, sebelumnya dipastikan bahwa mesin sudah terhubung dengan aliran listrik (stop kontak) melalui kabel yang tersedia. Kaca monitor air digunakan untuk mengetahui tingkat kekeruhan air pencucian kacang tanah. Exhaust mesin penggerak berfungsi untuk mengeluarkan gas buang mesin penggerak. Setelah proses pencucian dirasa cukup (kacang tanah sudah bersih) maka air bekas sisa pencucian kacang tanah dapat dibuang melalui kran pembuangan air kotor (Riwayat Dokumen, n.d.).



Gambar 2. Sosialisasi desain alat pencuci dan pengering kacang tanah

Mesin pengering kacang tanah akan digunakan oleh tim UMKM kampung kacang untuk proses pengeringan kacang tanah setelah dilakukan pencucian di mesin pencuci. Proses pemakaian mesin ini yaitu kacang tanah yang akan dikeringkan setelah dilakukan pencucian dimasukkan ke dalam laci pengeringan. Setelah itu dalam tungku pembakaran mulai dilakukan proses pembakaran untuk mengalirkan suhu panas ke laci pengeringan melalui pipa yang terhubung. Cerobong asap digunakan untuk mengeluarkan asap sisa pembakaran berupa asap (kayu/gas). Termometer suhu digunakan untuk mengetahui besaran suhu yang mengalir dari tungku pembakaran ke laci pengeringan. Di pipa tersebut juga terdapat pengatu suhu untuk mengatur besaran suhu yang dialirkan ke laci pengeringan. Pada laci pengering juga terdapat alat ukur untuk mengetahui kandungan air (kacang tanah) yang ada pada laci pengering tersebut.

Serah terima alat dan praktek penggunaan dan maintenance alat pencuci dan alat pengering kacang tanah dilakukan Sabtu, 07 Oktober 2023 di Balai Dusun Pragak Kalurahan Semanu disaksikan dan diterima langsung oleh Kepala Dukuh Pragak Ketua UMKM Kampung Kacang dan pejabat desa setempat. Alat yang diberikan mengefektifkan pemrosesan kacang tanah sebelum masuk pengolahan dan alat pencuci bisa menampung 10-15 kg kacang tanah dan hanya membutuhkan 20 menit sekali prosessedangkan mesin pengering bisa menampung 30 kg kacang tanah selama 8 jam.



Gambar 3. Alat Pencuci dan Pengering Kacang Tanah



Gambar 4. Serah terima alat pencuci dan pengering kacang tanah

Melalui pengabdian ini, manfaat yang dirasakan oleh Kelompok UMKM "Kampung Kacang" mencakup peningkatan pada jumlah produksi, pendapatan, dan masa simpan produk olahan kacang.

SIMPULAN

Dengan adanya alat pencuci dan pengering kacang tanah dari tim pengabdi, terdapat peningkatan produktivitas dari produksi pasca panen untuk produk kacang tanah. Dimana untuk proses pencucian dengan alat yang ada sebelumnya hanya bisa menampung kacang tanah seberat 5 kg dan waktu pencucian 20 menit, dengan alat yang baru yang diserahkan bisa mencuci dengan kapasitas 10-15 kg dan waktu pencucian 20 menit. Untuk pengeringan dari yang sebelum menggunakan alat dan hanya memanfaatkan sinar matahari membutuhkan waktu sampai 2-3 hari dan kapasitas rata-rata hanya 20 kg, setelah menggunakan alat pengering waktu pengeringan hanya membutuhkan waktu sekitar 8 jam dan kapasitas sampai dengan 30 kg.

SARAN

Untuk Kelompok UMKM "Kampung Kacang" dari tim pengabdi menyarankan sebagai upaya peningkatan produktivitas dan hasil jual ke masyarakat luas yaitu dengan memanfaatkan alat pencuci dan pengering kacang tanah yang telah diberikan. Selain itu, perlu dilakukan penyuluhan dan pendampingan Kelompok UMKM "Kampung Kacang" dalam melakukan pemasaran terhadap produk turunan olahan kacang yang telah diproduksi tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) dan Kepala Desa Semanu beserta Perangkat Desa, khususnya untuknya masyarakat Padukuhan Pragak yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penyuluhan dan pelatihan kepada Kelompok UMKM "Kampung Kacang"

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kab.Gunungkidul. (n.d.). Retrieved November 3, 2023, from <https://gunungkidulkab.bps.go.id/indicator/53/65/1/luas-panen-tanaman-palawija.html>
- dan Yeyen Prestyaning Wanita Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta Jl Stadion Maguwoharjo No, P. (n.d.). KACANG TANAH SEBAGAI ALTERNATIF PENGGANTI BAHAN BAKU PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH TEMPE DI GUNUNGKIDUL.
- Jenderal, D., & Tinggi, P. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (1st ed.). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Dilindungi. <https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/04/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020>
- Jogja, T. (2022). Hasil Panen Kacang Tanah Gunungkidul Capai Lebih dari 19 Ribu Ton di 2022.
- Kabar Handayani. (2014). Hasil Panen Kacang Tanah di Gunungkidul Mencapai 19.250 Ton.
- Pendidikan, K., Teknologi, D. A. N., Jenderal, D., & Tinggi, P. (2021). Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi (2nd ed., Issue 021). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Dilindungi. <https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2021/06/Buku-Panduan-IKU-2021-28062021.pdf>
- Purnomo, H., Kurnia, F., Samodro, G., Teknik Industri, M., & Kaliurang Km, J. (2019). Perancangan Interior City Bus Handles pada Trans Jogja menggunakan Metode Axiomatic Design. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/10716>
- Riwayat Dokumen. (n.d.).
- Seribu Hektar Lebih Tanaman Palawija Gunungkidul Telah Dipanen. (n.d.). Retrieved November 3, 2023, from <https://pertanian.gunungkidulkab.go.id/berita-570/seribu-hektar-lebih-tanaman-palawija-gunungkidul-telah-dipanen.html>
- Yuswardani, D. K., Nida, S., & Fadilah. (2014). Penggunaan Tawas ($Al_2(SO_4)_3$) dalam Pemurnian Glukomannan dari Umbi Porang (*Amorphophallus Muelleri*blume) sebagai Bahan Baku Hydrogel untuk penghantaran Obat. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/5538>